

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan media komik untuk pembelajaran sejarah tingkat SMA pada materi awal kependudukan jepang di Indonesia di SMA Negeri 7 Medan yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media komik merupakan media yang bersifat menarik dan menghibur dalam pembelajaran terlebih pembelajaran sejarah. Media komik dikembangkan sebagai salah satu bidang kawasan teknologi pendidikan sebagai upaya penyelesaian permasalahan dalam pembelajaran terkait dalam analisis kebutuhan.

1. Setelah dilakukan pengembangan media sesuai dengan tahapan – tahapan menurut model pengembangan Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono maka media pembelajaran komik sejarah ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran dala pembelajaran sejarah ditingkat SMA dari data hasil validasi ahli materi diketahui bahwa media komik sejarah mendapat persentase skor 93,75 % dengan hasil tersebut maka materi dimuat dalam media tersebut dinyatakan valid dan tidak perlu revisi sehingga layak untuk diujicobakan. Sementara validasi ahli media diketahui bahwa media komik sejarah mendapatkan persentase skor 92,91 %, dengan hasil tersebut maka media komik sejarah dinyatakan valid dan tidak perlu revisi.

2. Uji keefektifan dilakukan dengan ujicoba produk atau ujicoba skala kecil dan ujicoba pemakaian atau ujicoba skala besar. Hasil data ujicoba produk media komik sejarah melibatkan 8 orang peserta didik mendapat 87,18 %. Sementara hasil data ujicoba pemakaian media komik sejarah melibatkan 32 orang peserta didik mendapatkan persentase skor 92,66 %. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media komik sejarah dinyatakan sangat valid dan tidak perlu revisi berdasarkan tingkat kevalidan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan, pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Media yang dikembangkan ini akan memberikan sumbangan praktis bagi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dimana media pembelajaran ini memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas sehingga berdampak pada efektifitas pembelajaran dan kualitas pembelajaran. Dengan demikian media yang dikembangkan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam pembelajaran sejarah.
2. Penerapan media komik sejarah ini harus dilakukan dengan persiapan dan kerja sama yang baik antar peserta didik maupun guru, untuk itu perlu dilakukan persiapan yang maksimal agar hasil yang diperoleh maksimal pula.
3. Media komik akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran sejarah disekolah maupun dipergustakaan secara umum.